

BAB.1 PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Broiler merupakan produk peternakan yang diminati dan disukai oleh masyarakat karena memiliki kandungan protein yang tinggi dan harga yang relatif murah. Usaha ayam broiler telah banyak berkembang hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah produksi daging ayam broiler di Indonesia. Tingkat produksi daging ayam broiler di Indonesia dari tahun 2007 hingga 2014 mengalami kenaikan (Anonim, 2014). Tahun 2013 tingkat produksi daging mencapai 1.497.876 ton dan pada tahun 2014 naik hingga mencapai 1.524.907 ton. Ayam *broiler* merupakan ternak yang paling efisien menghasilkan daging dibandingkan ayam yang lain. Rasyaf (2011), menyatakan bahwa seiring dengan kemajuan teknologi menjadikan waktu yang dibutuhkan dalam pemeliharaan ayam broiler semakin singkat, yakni rata-rata pada umur 35 hari, ayam broiler sudah dapat dipanen, sehingga masyarakat semakin banyak untuk beternak ayam broiler.

Keberhasilan suatu usaha peternakan ayam *broiler* sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sifat genetis ternak, pakan dan manajemen pemeliharaan. Ayam *broiler* dapat berproduksi secara optimal jika diikuti dengan upaya perbaikan manajemen pemeliharaan secara terpadu. Salah satu aspek manajemen pemeliharaan yang penting adalah mengenai sistem perkandangan. Sistem perkandangan pada pemeliharaan ayam *broiler* dibagi menjadi dua sistem yaitu kandang sistem panggung dan sistem postal. Kandang postal merupakan sistem perkandangan dimana lantai kandang ditaburi dengan bahan organik atau anorganik yang fungsi utamanya sebagai penyerap cairan feses dan sebagai tempat beraktivitas yang dapat memberikan kenyamanan bagi ayam, sehingga dapat berproduksi secara optimal. Penggunaan litter akan berpengaruh besar terhadap produktivitas unggas, litter basah menjadi sarang mikroba, parasit dan jamur yang dapat mengganggu kesehatan ayam dan berpengaruh terhadap performans.

Penggunaan litter dengan pemakaian bahan campuran seperti arang tempurung kelapa, tanah, zeolit merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan performans *broiler*. Pemanfaatan zeolit dalam bidang peternakan antara lain sebagai bahan tambahan formula pakan ternak, mengurangi bau pada kotoran ternak, kondisi kotoran menjadi lebih kering. Butiran zeolit berperan memperlambat laju pakan dalam proses pencernaan sehingga dapat memaksimalkan waktu penyerapan nutrisi pakan, tanah membantu penyerapan cairan kotoran ayam dan menetralkan konsentrasi ammonia dari feses dan urine, arang tempurung akan semakin membantu fungsi tanah menyerap amonia di udara dalam kandang.

Ibrahim dan Allaily (2012) menyatakan bahwa penggunaan litter campuran berbahan sekam, arang tempurung, zeolit, dan tanah. Menunjukkan konsentrasi amonia yang rendah ($0,95 \text{ mg/m}^3$) dan produktifitas broiler yang menguntungkan konsumsi pakan $411,18 \text{ g/ekor/minggu}$, pertambahan berat badan $283,80 \text{ g/ekor/minggu}$ dan konversi pakan 1,35. Oleh karena itu pencampuran bahan litter dengan menggunakan sekam, tanah, zeolit ,dan arang tempurung kelapa diharapkan dapat memperbaiki efisiensi pakan dalam usaha pemeliharaan ayam broiler sehingga meningkatkan keuntungan yang maksimal.

1. 2 Rumusan Masalah

Kebutuhan masyarakat terhadap daging broiler terus meningkat, menyebabkan tingginya peluang usaha peternakan ayam broiler. Usaha peternakan ayam *broiler* sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya manajemen pemeliharaan yaitu perkandangan sistem litter. Kandang sistem litter merupakan kandang dengan lantai terbuat dari bahan-bahan yang mudah menyerap air dengan baik. Penggunaan litter yang tepat, misalnya dengan pemakaian bahan campuran seperti arang, tempurung kelapa, tanah, dan zeolit merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan performans *broiler*.

Apakah penggunaan litter berbahan campuran sekam, tanah, arang tempurung kelapa, dan zeolit dalam usaha pemeliharaan broiler dapat memperbaiki efisiensi pakan sehingga meningkatkan keuntungan?

1. 3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan kegiatan dari proyek usaha mandiri ini adalah untuk mengaplikasikan penggunaan litter berbahan campuran sekam, tanah, arang tempurung kelapa, zeolit dalam pemeliharaan ayam broiler untuk memperbaiki efisiensi pakan.

1.3.2 Manfaat

Kegiatan ini dapat dijadikan sumber informasi baik kepada peternak broiler maupun mahasiswa jurusan peternakan dalam penggunaan litter berbahan campuran sekam, tanah, arang tempurung kelapa, zeolit dalam pemeliharaan ayam broiler.